

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007  
( Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(Tidak Diaudit)

---

PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Consolidated Financial Statements  
for the Year Ended March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended March 31, 2006)  
( Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2007 DAN 2006  
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN (TIDAK DIAUDIT)**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
CONCERNING  
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
MARCH 31, 2007 AND 2006  
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND  
SUBSIDIARIES (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Marudi Surachman  
Alamat kantor : Graha Kapital, Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Kis Mangunsarkoro No. 7  
/Sesuai KTP atau Menteng, Jakarta Pusat  
Kartu Identitas Lain  
Nomor Telepon : 021-7198602  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hamid Mundzir  
Alamat kantor : Graha Kapital, Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7  
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu  
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-7198602  
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2007

Presiden Direktur / *President Director*



(Marudi Surachman)

*We the undersigned :*

1. *Name* : Marudi Surachman  
*Office Address* : Graha Kapital, Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4  
Jakarta Selatan  
*Address of Domicile* : Jl. Kis Mangunsarkoro No. 7  
Menteng, Jakarta Pusat  
*Telephone Number* : 021-7198602  
*Position* : President Director
2. *Name* : Hamid Mundzir  
*Office Address* : Graha Kapital, Lt. 1  
Jl. Kemang Raya no. 4  
Jakarta Selatan  
*Address of Domicile* : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7  
Pejaten, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
*Telephone Number* : 021-7198602  
*Position* : Director

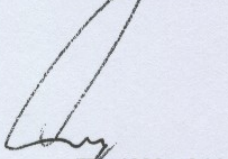
*States that:*

1. *To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;*
2. *The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;*
3. a. *All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;*  
b. *The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. *To take responsibility upon internal control system in the Company.*

*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, April 27 2007

Direktur / *Director*



(Hamid Mundzir)

	Catatan	2007	2006	
	Notes			
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	18,849,078,605	51,603,170,608	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h, 4	732,208,000	320,341,000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 5, 8a, 8b			Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing - masing sebesar Rp 1.452.933.603 pada tahun 2007 dan 2006)		164,144,133,362	104,366,053,262	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1.452.933.603 and in 2007 and 2006 respectively)
Pihak hubungan istimewa	2e, 5, 8a, 8b	13,017,755,116	2,509,283,153	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 441.758.406 pada tahun 2007 dan Rp. 1.104.094.692 pada tahun 2006)				(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 441.758.406 and Rp 1.101.094.692 in 2007 and 2006 )
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	11,357,207,586	90,170,530,199	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e, 8a	912,352,263	3,236,865,192	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar masing-masing Rp 1.461.519.693 pada tahun 2007 dan 2006)				(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1.461.519.693 and in 2007 and 2006 respectively)
Persediaan	2i, 7	996,223,876,321	729,079,517,051	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21a	894,661,561	2,561,804,732	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		5,932,867,841	1,955,689,323	Prepaid expenses
Uang muka		1,680,756,001	1,804,422,471	Advance payments
Tanah yang belum dikembangkan	2k, 10	341,247,644,132	561,416,231,962	Land bank
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l, 9	61,429,225,122	61,429,225,122	Investment in shares of stock in associate company
Aktiva tetap	2j, 2m, 11	648,786,413,457	568,990,200,977	Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 38.150.550.525 pada tahun 2007 dan Rp. 28.071.561.671 pada tahun 2006)				(Net of accumulated depreciation Rp. 38.150.550.525 in 2007 and Rp. 28.071.561.671 in 2006)
Uang muka proyek	12	5,915,955,986	4,496,991,825	Advances for project
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2y, 13	8,977,198,248	11,452,412,227	Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value - net
Aktiva pajak tangguhan	2r, 21e	112,572,039,652	121,874,740,835	Deferred tax assets
Simpanan yang dibekukan	14	26,039,051	33,202,930	Restricted deposits
Aktiva lain-lain	15	29,677,621,450	33,277,866,993	Others Assets
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>2,422,377,033,754</b>	<b>2,350,578,549,862</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Neraca Konsolidasian  
Per 31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah )

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Consolidated Balance Sheets  
As of March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan Notes	2007	2006	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Hutang usaha	16	147,245,883,712	44,226,921,047	Accounts payable trade
Hutang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		44,341,379,642	16,987,315,983	Third parties
Pihak hubungan istimewa		235,453,450,200	347,518,200,000	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18	214,813,159,114	287,221,221,126	Accrued expenses
Hutang pajak	2r, 21b	40,892,352,677	34,674,734,399	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19	103,999,791,810	83,315,501,976	Advance to customers
Pendapatan ditangguhkan	20	48,766,613,524	2,685,582,211	Deferred income
Kewajiban jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	23	9,443,415,552	5,543,901,690	Accounts payable
Hutang bank	22	16,237,871,732	14,076,620,297	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2o, 24	1,213,341,019	627,437,286	Obligations under capital lease
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 8	5,779,236,038	20,776,100,639	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - after deduction of current portion
Hutang bank	22	114,935,397,489	130,085,678,072	Bank loans
Hutang usaha	23	61,857,704,489	72,344,918,853	Accounts payable
Hutang sewa guna usaha	2o, 24	2,441,116,217	2,703,369,916	Obligations under capital lease
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2w	864,194,226	119,821,504	Reserve for replacement of furniture and equipment
Jumlah kewajiban		<u>1,048,284,907,441</u>	<u>1,062,907,324,999</u>	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b, 25a	<u>41,235,320,270</u>	<u>39,051,900,680</u>	Minority interest in net assets of subsidiaries
<b>Ekuitas</b>				<b>Shareholders' equity</b>
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B				Authorized capital - 1.400.000.000 shares for A Series and 21.000.000.000 shares for B Series
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A dan saham seri B sebanyak 4.200.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006	26	1,120,000,000,000	1,120,000,000,000	Issued and fully paid 1.400.000.000 shares A Series and 4.200.000.000 shares B Series respectively in March 31, 2007 and 2006
Tambahan modal disetor - bersih	2p, 27	204,823,547,992	204,823,547,992	Net additional paid-in capital
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk di jual	2h, 4	(45,030,792,000)	(45,442,659,000)	Unrealize decrease in available for sale securities
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(292,112,954)	(4,757,828,387)	Different in value due changes in equity of associated companies
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2s	54,732,012,959	54,732,012,959	Different in value of restructuring transaction between entities under common control
Akumulasi defisit		<u>(1,375,849,953)</u>	<u>(80,735,749,381)</u>	Accumulated deficit
Jumlah Ekuitas		<u>1,332,856,806,044</u>	<u>1,248,619,324,183</u>	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		<u>2,422,377,033,754</u>	<u>2,350,578,549,862</u>	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan Notes	2007	2006	
Pendapatan bersih	2q, 28	111,418,305,391	63,395,071,298	Net revenues
Beban pokok pendapatan	2m, 2q, 29	65,024,607,037	32,220,696,052	Cost of revenues
Laba kotor		<u>46,393,698,354</u>	<u>31,174,375,246</u>	Gross profit
Beban usaha	2m,2q,2u, 30			Operating expenses
Beban penjualan		6,149,121,158	4,728,510,455	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		<u>20,597,424,128</u>	<u>22,774,383,355</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		<u>26,746,545,287</u>	<u>27,502,893,810</u>	Total operating expenses
Laba usaha		<u>19,647,153,068</u>	<u>3,671,481,436</u>	Income from Operations
Pendapatan/ ( beban) lain-lain	2q			Other income/(expenses)
Beban keuangan	31	(2,317,402,492)	(2,578,596,713)	Financial cost
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		1,142	578,880	Gain(loss) of foreign exchange - net
Penghasilan bunga		191,266,364	1,627,639,500	Interest income
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan		(1,650,142,648)	-	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Lain-lain - bersih		<u>(1,214,702,867)</u>	<u>(1,302,884,241)</u>	Others - net
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih		<u>(4,990,980,501)</u>	<u>(2,253,262,574)</u>	Other income/(expense) - net
Laba sebelum taksiran beban pajak		14,656,172,567	1,418,218,862	Income before tax expenses
Taksiran beban pajak	2r, 21c			Tax Expenses
Pajak penghasilan final		-	-	Final
Beban Pajak penghasilan kini		(36,891,422)	(29,209,102)	Current tax
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	21e	<u>(210,108,539)</u>	<u>1,107,960,047</u>	Deferred tax income/(expenses)
Jumlah taksiran Beban Pajak		<u>(246,999,961)</u>	<u>1,078,750,945</u>	Total Tax Expenses
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		14,409,172,606	2,496,969,807	Income before minority interest on Net Income of Consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi		501,525,029	340,698,963	Minority interest in consolidated net income of Subsidiaries
Laba bersih		<u>13,907,647,577</u>	<u>2,156,270,844</u>	Net income
Laba per saham dasar :	2x			Basic earnings per share :
Laba usaha per saham		<u>3.51</u>	<u>0.66</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>2.48</u>	<u>0.39</u>	Net income per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007  
 (Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 31 Maret 2006)  
 (dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
 Consolidated Statements of Changes in Equity  
 For the Year Ended of March 31, 2007  
 (With Comparative Figure for the Year Ended March 31, 2006)  
 (Stated in Indonesian Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Defisit	Jumlah Ekuitas		
Note	Capital Stock	Additional Paid in Capital	Unrealized decrease in available for sale securities	Difference in value restructuring transaction between entities under common control	Difference in value due to changes in equity associated companies	Accumulated defisit	Stockholders' Equity		
Saldo 1 Januari 2006	2n, 24	1,120,000,000,000	204,823,547,992	(45,525,032,400)	54,732,012,959	(4,757,828,387)	(82,892,020,226)	1,246,380,679,938	Balance of January 1, 2006
Penambahan/(pengurangan)	2f, 24,25	-	-	375,256,600	-	4,465,715,433	-	4,840,972,033	Additon/(deduction)
Laba bersih tahun 2006						67,608,522,696		67,608,522,696	Net profit for year 2006
Saldo 31 Desember 2006		<u>1,120,000,000,000</u>	<u>204,823,547,992</u>	<u>(45,149,775,800)</u>	<u>54,732,012,959</u>	<u>(292,112,954)</u>	<u>(15,283,497,530)</u>	<u>1,318,830,174,667</u>	Balance as of December 31, 2006
Penambahan/(pengurangan)	2f, 4			118,983,800	-	-		118,983,800	Additon/(deduction)
Laba bersih tahun 2007				-	-	13,907,647,577		13,907,647,577	Net profit for year 2007
Saldo 31 Maret 2007		<u>1,120,000,000,000</u>	<u>204,823,547,992</u>	<u>(45,030,792,000)</u>	<u>54,732,012,959</u>	<u>(292,112,954)</u>	<u>(1,375,849,953)</u>	<u>1,332,856,806,044</u>	Balance as of March 31, 2007

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2007  
 (Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 31 Maret 2006)  
 (dalam Rupiah )

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
 Consolidated Statements of Cash Flows  
 For the Year Ended of March 31, 2007  
 (With Comparative Figure for the Year Ended March 31, 2006)  
 (Stated in Indonesian Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	144,363,794,344	75,964,418,566	Cash received from customers
Penerimaan bunga	-	1,595,497,460	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(92,550,345,000)	(96,852,850,184)	Cash payment to suppliers
Pembayaran beban usaha	(42,791,185,239)	(31,668,995,250)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga	(2,970,392,032)	(6,326,755,289)	Interest paid
Pembayaran pajak	(2,409,532,388)	(4,449,026,601)	Payment for taxes
Pembayaran tanah	-	-	Payment for and
Pembayaran operasional lainnya	(2,198,475,552)	(5,693,721,349)	Other operating expenses paid
<b>Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi</b>	<b>1,443,864,133</b>	<b>(67,431,432,647)</b>	<b>Net cash provided from/(used for) operating activities</b>
Arus kas dari kegiatan investasi			Cash flows from investing activities
Uang muka setoran modal	(15,000,000,000)	-	Advance payment for share acquisition
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(4,824,538,632)	(1,520,304,134)	Acquisitions of fixed assets and construction in progress
Perolehan atas penjualan aktiva tetap	-	28,440,000	Receipt from assets disposal
<b>Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi</b>	<b>(19,824,538,632)</b>	<b>(1,491,864,134)</b>	<b>Net cash provided from /(used for) investing activities</b>
Arus kas dari kegiatan pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan/(pembayaran) hutang lain	(2,655,702,327)	(118,228,623,549)	Increase /(decrease) in other payable
Penerimaan pinjaman	32,107,407,611	-	Loan receipt
Penerimaan piutang lain	1,581,393,851	-	Receipt from other receivables
Pembayaran hutang bank	(26,440,435,721)	-	Payment of bank loan
<b>Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>	<b>4,592,663,414</b>	<b>(118,228,623,549)</b>	<b>Net cash provided from /(used for) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(13,788,011,085)</b>	<b>(187,151,920,330)</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas awal tahun	32,637,089,690	238,755,090,938	Cash and cash equivalent at beginning of the years
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>18,849,078,605</b>	<b>51,603,170,608</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the years</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, Tambahan No. 4280 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT. Elang Realty Tbk menjadi PT. Bakrieland Development Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir seperti dimuat dalam akta No. 100 tanggal 29 Nopember 2005 dihadapan notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya No.C-32148 HT.01.04.TH.2005 tanggal 2 Desember 2005.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha bisnis manajemen dan penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, Indonesia, berkantor di Gedung Graha Kapital Lantai 1, Jalan Kemang Raya No. 4, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

### b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. Establishment and general information

*PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") was established on June 12, 1990 based on notarial deed No. 209 of John Leonard Waworuntu S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91. dated May 31, 1991 and was published in Supplement No. 4280 of State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The articles of association has been amended from time, the latest by notarial deed No. 29 dated April 3, 1997 of Harun Kamil S.H., concerning the change in the Company's name from PT Elang Realty Tbk to PT Bakrieland Development Tbk which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997, and the last changes in Notarial Deed No. 100 dated November 29, 2005 by notary Aulia Taufani SH, who substituted Sutjipto SH, notary public and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No.C-32148 HT.01.04.TH.2005 dated December 2, 2005.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of construction, trading and services, including the management business and investment in other companies.*

*The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's office is located in Graha Kapital Building 1st floor, Jl. Kemang Raya No. 4, South Jakarta.*

*The Company started its commercial operations since 1990.*

### b. Public offering of shares of the Company

*On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.*

*On September 15, 1997, the Company has undertaken a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, respectively. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.*

*On November 22, 2005, the Company has undertaken a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

c. The structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

As of March 31, 2007 and 2006, the Company has subsidiaries as follows:

2007				
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>				Rp
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1992	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	11,039,138,831
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	-	21,909,294,864
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	-	7,390,126,972
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	-	254,457,350,041
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	-	108,812,390,280
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	401,601,147,391
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1983	1,770,100,583,673
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> (melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	27,898,739,172
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nusantara	Bali	98.77	2003	109,290,732,306
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <u>Indirect Ownership</u> (melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1996	12,461,688,404
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1997	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	8,730,749,535
2006				
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian atau Mulai Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations or Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
<u>Pemilikan Langsung</u> <u>Direct Ownership</u>				Rp
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1992	20,922,051,584
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	11,197,456,827
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	-	21,811,992,364
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	-	7,390,126,972
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	-	254,332,846,488
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	-	130,271,644,985
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	292,446,101,945
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1983	1,775,960,468,050

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Pemilikan Tidak Langsung  
Indirect Ownership  
(melalui/through PT. Graha  
Andrasentra Propertindo)

PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	30,052,811,477
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,461,525,022
PT. Samudra Asia Nusantara	Bali	98.77	2003	88,062,622,502

Pemilikan Tidak Langsung  
Indirect Ownership  
(melalui/through PT. Bakrie  
Swasakti Utama)

PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1996	8,664,055,295
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1997	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	5,722,562,744

Anak perusahaan /  
 Subsidiaries

Kegiatan usaha /  
 Activities

Pemilikan langsung / Direct ownership

PT Elangperkasa Pratama  
 PT Citrasaudara Abadi  
 PT Puri Diamond Pratama  
 PT Elangparama Sakti  
 PT Villa Del Sol

PT Krakatau Lampung Tourism Development

PT Graha Andrasentra Propertindo

PT Bakrie Swasakti Utama

Properti / Property  
 Perumahan / Residential Area  
 Properti / Property  
 Properti / Property  
 Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism  
 Development in Cianjur, West Java  
 Pembangunan kawasan wisata Kalianda / Kalianda Tourism  
 Resort Development  
 Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate,  
 estate, property, residential and hotels  
 Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran /  
 Real estate, property, apartment, hotels and office spaces

Pemilikan tidak langsung / Indirect  
Melalui GAP / Through GAP:

PT Sanggraha Pelita Sentosa

PT Graha Intan Bali  
 PT Samudra Asia Nasional

Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman  
 Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and  
 Graha Taman Sukabumi  
 Perhotelan / Hotels  
 Perhotelan / Hotels

Melalui BSU / Through BSU:  
 PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Rasuna Caturtama Corpora  
 PT Rasuna Residence Development

Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang  
 Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of  
 Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri  
 Brojonegoro"  
 Properti / Property  
 Pengelola Hotel Aston Residence / Management of Hotel  
 Aston Residence

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, PT Graha Intan Bali, PT Puri  
 Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti dan PT Rasuna Caturtama  
 Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT  
 Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development merupakan  
 perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

As of March 31, 2007 and 2006, PT Graha Intan Bali, PT Puri  
 Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti and PT Rasuna Caturtama  
 Corpora were non active and PT Villa Del Sol and PT Krakatau  
 Lampung Tourism Development were in the development stage.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

d Employees, board of directors and commissioners

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2007 dan  
 2006, adalah sebagai berikut:

The Company's boards of directors and commissioners as of  
 March 31, 2007 and 2006 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

1. Presiden Komisaris
2. Komisaris
3. Komisaris Independen

1. Bambang Irawan Hendradi President commissioner
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib Commissioner
3. Lukman Purnomosidi Independent Commissioner

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris (lanjutan)  
 (Lanjutan)**

**d. Employees, board of directors and commissioners  
 (Continued)**

Dewan Direksi

Board of Director

1. Presiden Direktur
2. Direktur
3. Direktur

1. Marudi Surachman
2. Hamid Mundzir
3. Sri Hascaryo

- President director
- Director
- Director

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 349 dan 331 orang (tidak diaudit).

*As of March 31, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries have a total of 349 and 331 permanent employees, respectively (unaudited).*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 385 juta dan Rp 321 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

*Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 385 million and Rp 321 million for the years ended March 31, 2007 and 2006, respectively.*

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

*The composition of audit committee as of March 31, 2006 and 2007 are as follows:*

Komite Audit

Audit Committee

- |                           |         |
|---------------------------|---------|
| 1. Ir. Lukman Purnomosidi | Ketua   |
| 2. Haryadi                | Anggota |
| 3. Sukendar               | Anggota |

- |                           |          |
|---------------------------|----------|
| 1. Ir. Lukman Purnomosidi | Chairman |
| 2. Haryadi                | Member   |
| 3. Sukendar               | Member   |

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis preparation of consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

*The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi.

*The consolidated financial statements are prepared based on classification of balance sheets and multiple step for statements of income considering the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.*

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

### c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

### d. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

### e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

### b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operates under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

Minority interest in net income (losses) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (losses) and equity of the related Subsidiaries.

### c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in other assets "Restricted Fund".

### d. Allowance for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

### e. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transaction with related parties which a fulfilled criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". related parties are defined as follows:

- 1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies and subsidiaries);
- 2) associated company ;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the reporting company);
- 4) key management personnel, that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company, including commissioners, directors, and officers of the company and close members of the families of such individuals; and

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa  
(Lanjutan)

e. Transaction with Related Parties  
(Continued)

- 5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- 5) company in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in 3) or 4) or over which such person is able to exercise significant influences. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the reporting company and companies that have a member of key management in common with the reporting company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.118 dan Rp 9.075 per AS\$ 1.

As of March 31, 2007 and 2006, the exchange rates used were Rp 9.118 and Rp 9.075 respectively for US\$ 1.

h. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek tertentu" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Portofolio efek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

h. Short-term investment

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, in accordance with PSAK No 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" effective on January 1, 1999, are classified as follows :

1 Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

1 Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2 Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2 Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3 Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

3 Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

### j. Aktiva Bangun Serah

Aktiva tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

### k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

### l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

### i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready to-sale and realization selling expenses. The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

### j. Assets under Build and Transfer

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

### k. Land bank

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

### l. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Proyek properti dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

n. Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

o. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

m. Fixed assets

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

Property under development is stated at cost and recorded as part of "Property and Equipment - Property under Development" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to real estate in property and equipment account, when the project is completed and ready for its intended use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

n. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

o. Leases

Lease transactions are recorded for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Asset under capital lease are presented in balance sheet as part of property and equipment based on present value of the lease payment at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**o. Sewa guna usaha (Lanjutan)**

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

**p. Beban emisi saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.

- Proses penjualan telah selesai,
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
- Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.
- Harga jual akan tertagih.
- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

**o. Leases (Continued)**

The leased property and equipment are depreciated similarly to the method of directly owned assets.

A corresponding liability to the leased property and equipment is established and each lease payment is allocated between the liability and interest charges.

**p. Stock issuance cost**

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

**q. Revenue and expense recognition**

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

i). The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.

- A sale is consummated,
- The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,
- The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,
- The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.

ii). Sales of land without buildings.

- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.
- The sale price is collectible.
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold.
- The receivable is not subordinated to other loans in the future.

iii). The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

- The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

**q. Revenue and expense recognition (Continued)**

- Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.
- Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan.

*The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.*

*Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.*

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

*Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".*

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

*Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**r. Perpajakan**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penagguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

**r. Taxation**

*The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.*

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.*

**s. Selisih nilai Transaksi dengan entitas sependengali**

Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.

**s. Excess of under under comon control transaction**

*No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.*

**t. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**t. Use of estimation**

*The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Beban kesejahteraan karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kebijakan akuntansi yang tadahulu disesuaikan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**v. Pelaporan segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

**w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi**

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

**x. Laba (rugi) per saham**

Lab (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 5.600.000.000 lembar saham.

**y. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih**

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

**u. Employee benefit expenses**

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees. The excess or deficits of liabilities arising from the first implementation of this statements over the liabilities, which are recognized by the Company and Subsidiaries based on past accounting regulation, is adjusted to the current year consolidated statements of income.

**v. Segment reporting**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

**w. Reserve for replacement of operating equipment**

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

**x. Earnings/ (loss) per share**

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding. The weighted-average number of outstanding shares as of March 31, 2007 and 2006 is amounting to 5,600,000,000 shares respectively.

**y. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net**

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**31 Maret 2007**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Maret 2006)**  
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)**  
**March 31, 2007**  
**(With Comparative Figure for the Year Ended**  
**March 31, 2006)**  
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara kas	2007	2006	3. Cash and cash equivalent
Kas	249,067,945	136,438,538	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT. Bank Mandiri Tbk	7,950,639,899	12,449,601,763	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	5,354,753,183	-	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Umum Koperasi Indonesia	1,677,499,868	750,794	PT. Bank Umum Koperasi Indonesia
PT. Bank Niaga Tbk	1,504,737,550	1,656,152,449	PT. Bank Niaga Tbk
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	577,364,691	104,905,143	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	536,092,565	-	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank Mega Tbk	278,766,840	9,825,045,916	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Permata	109,187,770	561,064,268	PT. Bank Permata
PT. Bank Lippo Tbk	21,506,809	52,131,364	PT. Bank Lippo Tbk
PT. Bank Tabungan Negara	13,107,566	296,582,435	PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	11,342,690	185,466,772	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank NISP Tbk	1,749,481	238,346,047	PT. Bank NISP Tbk
PT. Bank Panin Tbk	1,356,945	1,160,315	PT. Bank Panin Tbk
PT. Bank Nagari	1,204,803	14,186,166	PT. Bank Nagari
PT. Bank Danamon	-	6,382,330	PT. Bank Danamon
PT. Bank Muamalat	-	962,000	PT. Bank Muamalat
	<u>18,039,310,660</u>	<u>25,392,737,762</u>	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)	-	1,012,339	PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)
	<u>18,039,310,660</u>	<u>25,393,750,101</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT. Bank NISP Tbk	286,000,000	-	PT. Bank NISP Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	274,700,000	175,744,889	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Mega Tbk	-	24,512,433,937	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1,120,986,768	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank Tabungan Negara	-	263,816,375	PT. Bank Tabungan Negara
	<u>560,700,000</u>	<u>26,072,981,969</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>18,849,078,605</u></b>	<b><u>51,603,170,608</u></b>	<b>Total</b>

**4. Investasi jangka pendek**

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Global Financindo Tbk. sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 800 dan Rp 350. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

<u>Biaya Perolehan:</u>			<u>Cost:</u>
Nilai tercatat awal tahun	45,763,000,000	45,763,000,000	Carrying value at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Nilai tercatat akhir tahun	<u>45,763,000,000</u>	<u>45,763,000,000</u>	Carrying value at end of year
<u>Penyesuaian efek ke nilai wajar:</u>			<u>Adjustment of securities to fair value:</u>
Jumlah awal tahun	(45,149,775,800)	(45,525,032,400)	Total at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	<u>118,983,800</u>	<u>82,373,400</u>	Deduction
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(45,030,792,000)</u>	<u>(45,442,659,000)</u>	Total adjustment of securities to fair value
<b>Bersih</b>	<b><u>732,208,000</u></b>	<b><u>320,341,000</u></b>	<b>Net</b>

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2006, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Global Financindo Tbk.

**4. Short-term investment**

On March 31, 2007 dan 2006 the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 915,260 shares of PT Global Financindo Tbk. with par value of Rp 800 and Rp 350, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of December 31, 2006, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Global Financindo Tbk.

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**  
**31 Maret 2007**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Maret 2006)**  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)**  
**March 31, 2007**  
**(With Comparative Figure for the Year Ended**  
**March 31, 2006)**  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha	2007	2006	5. Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	154,687,995,975	90,253,811,774	Real Estate
Hotel	3,658,540,742	2,988,456,754	Hotel
Sewa	7,250,530,248	12,576,718,337	Rent
	165,597,066,965	105,818,986,865	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,452,933,603)	(1,452,933,603)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	164,144,133,362	104,366,053,262	Total
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Real estat	11,372,800,000	-	Real Estate
Sewa	2,056,713,522	3,613,377,845	Rent
	13,429,513,522	3,613,377,845	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(411,758,406)	(1,104,094,692)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	13,017,755,116	2,509,283,153	Total
<b>Jumlah</b>	<b>177,161,888,478</b>	<b>106,875,336,415</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, PT Bakrie Pesona Rasuna, Anak perusahaan menghapuskan piutang sebesar Rp 692 juta. Pada tahun 2007 dan 2006, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

During the year ended Maret 31, 2006, PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary, writes off trade receivable amounting to Rp 692 million. In 2007 and 2006, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang. (Lihat catatan No. 8)

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. (See note No. 8)

**Daftar umur piutang per 31 Maret 2007**

**Aging schedule for March 31, 2007**

	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah
Real estat	73,589,753,250	40,860,042,845	50,569,824,683	165,019,620,778
Hotel	2,562,286,739	178,764,191	2,974,203,334	5,715,254,264
Sewa	2,352,405,844	1,111,673,437	3,786,450,967	7,250,530,248
	<b>78,504,445,833</b>	<b>42,150,480,473</b>	<b>57,330,478,984</b>	<b>177,985,405,290</b>

6. Piutang lain-lain	2007	2006	6. Others receivable
Karyawan	505,058,329	482,803,492	Employee
PT. Uniasia Persada Internasional	-	81,574,762,500	PT. Uniasia Persada Internasional
Lain-lain	10,852,149,257	8,112,964,207	Others
	<b>11,357,207,586</b>	<b>90,170,530,199</b>	
7. Persediaan	2007	2006	7. Inventories
Real estat			Real estate
Tanah siap untuk dijual	149,674,640,248	426,280,418,271	Land held for sale
Tanah dalam pengembangan	610,443,151,427	302,083,583,787	Houses under construction
Bangunan siap untuk dijual	235,923,236,193	359,450,020	Building held for sale
Hotel			Hotel
Makanan dan minuman	2,455,645	49,139,914	Food and beverages
Perlengkapan dan suku cadang	180,392,808	306,925,059	Equipment and spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>996,223,876,321</b>	<b>729,079,517,051</b>	<b>Total</b>

Persediaan per 31 Maret 2007 terdiri dari :

Inventories as of March 31, 2007 consist of :

A. Unit Persediaan	Unit	Luas	Jumlah / Amount	Inventory unit A.
Taman Rasuna Apartemen	11	833.8	2,855,601,145	Taman Rasuna Apartemen
Aston Service Apartemen	88	7,081.1	43,489,844,104	Aston Service Apartemen
Aston Rasuna Residence	9	795.9	6,520,789,449	Aston Rasuna Residence
Condotel	4	296.3	1,540,977,435	Condotel
5-1 ROP tahap 1 + service area	100	6,002.0	76,279,161,892	5-1 ROP tahap 1 + service area
6-1 The 18 North	256	10,875.4	99,683,631,301	6-1 The 18 North
Land in GTK	117	13,586.0	3,325,081,511	Land in GTK
Land in GTS	285	29,631.0	13,928,686,825	Land in GTS
House in GTK	14	670.0	1,046,489,470	House in GTK
House in GTS	7	279.0	371,139,111	House in GTS
House in BNR	15		4,388,303,437	House in BNR
	<b>906</b>	<b>25,884.4</b>	<b>253,429,705,680</b>	

7. Persediaan (Lanjutan)

7. Inventories (Continued)

B. Tanah dan Bangunan dalam pelaksanaan			<i>Land and Construction in Progress</i>	B.
Bakrie Tower	60,303	128,262,091,190		<i>Bakrie Tower</i>
Life Style & Entertainment	29,624	84,561,915,201		<i>Life Style &amp; Entertainment</i>
HRC Stage 1A	67,396	123,270,988,845		<i>HRC Stage 1A</i>
HRC Stage 1B	67,396	113,872,195,865		<i>HRC Stage 1B</i>
HRC Stage 2	187,032	352,553,519,249		<i>HRC Stage 2</i>
Concert Hall & Office Tower	24,418	59,809,806,895		<i>Concert Hall &amp; Office Tower</i>
Studio & Office Tower	25,532	67,405,082,158		<i>Studio &amp; Office Tower</i>
Tower 5	5,322	17,469,395,828		<i>Tower 5</i>
Bayu Nirwana	5,064	1,519,226,815		<i>Bayu Nirwana</i>
Bukit Nirwana	27,399	5,982,612,254		<i>Bukit Nirwana</i>
Tirta Nirwana	36,061	9,015,250,000		<i>Tirta Nirwana</i>
Boulevard	70,988	28,649,427,740		<i>Boulevard</i>
Plaza Nirwana	2,043	487,550,339		<i>Plaza Nirwana</i>
Arga Nirwana	60,615	2,424,587,600		<i>Arga Nirwana</i>
Land in Progress	-	84,386,372,399		<i>Land in Progress</i>
	<u>467,023</u>	<u>1,079,670,022,378</u>		
C. Persediaan lain-lain			<i>Others inventories</i>	C.
Makanan dan minuman		2,455,645		<i>Food and Beverages</i>
Suku Cadang		3,126,036		<i>Spare Part</i>
Lain-lain		177,266,774		<i>Others</i>
		<u>182,848,455</u>		
<b>Jumlah</b>		<b><u>1,333,282,576,513</u></b>		<b>Total</b>

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2006 dan 2005. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2006 and 2005. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Disamping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

The Company's and Subsidiaries' management believe that there is no impairment of inventories as of December 31, 2006 and 2005. Besides that, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no handicapped in completion the project in progress.

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

8. Transaction with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made on an arm's length. All rent revenues on March 31, 2007 and 2006 were derived from related parties.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The balances of accounts with related parties arising from trade transactions are as follows :

a. Piutang lain-lain	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<i>a. Account receivable-others</i>
PT. Petrocom Nuansa Nusantara	2,373,870,956	2,373,870,956	<i>PT. Petrocom Nuansa Nusantara</i>
PT. Bakrie & Brothers Tbk	-	2,324,512,929	<i>PT. Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
	2,373,870,956	4,698,383,885	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,461,518,693)	(1,461,518,693)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>912,352,263</u></b>	<b><u>3,236,865,192</u></b>	<b>Total</b>

**8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**

**8. Transaction with related parties(Lanjutan)**

b. Saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dikenakan bunga untuk pihak-pihak tertentu, tetapi tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian, adalah sebagai berikut :

b. The balances of accounts with related parties arising from non-trade transactions which bear interest for certain parties, and with no collateral and terms of payment, are as follows :

Piutang usaha	2007	2006	Account receivable-trade
PT. CATV	1,157,376,322	1,652,270,646	PT. CATV
	<b>1,157,376,322</b>	<b>1,652,270,646</b>	
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	-	1,000,000,000	Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung
PT. Bali Nirwana Resort	658,903,455	658,903,455	PT. Bali Nirwana Resort
PT. Asuransi Jiwa Bakrie	11,372,800,000	-	PT. Sinar Inti Prima
Lain-lain (dibawah Rp 120.000.000)	240,433,745	302,203,744	Others (less than Rp. 120.000.000)
	12,272,137,200	1,961,107,199	
Cadangan piutang tidak tertagih	(411,758,406)	(1,104,094,692)	Allowance for doubtful accounts
	<b>11,860,378,794</b>	<b>857,012,507</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>13,017,755,116</b>	<b>2,509,283,153</b>	<b>Total</b>
Hutang			Due to related parties
PT. Sanggraha Pelita Jaya	3,474,577,704	8,889,526,647	PT. Sanggraha Pelita Jaya
PT. Sinar Inti Prima	1,255,000,000	2,107,640,200	PT. Canti Sarana Papan
PT. Canti Sarana Papan	-	3,279,325,471	PT. Budi Hijau Lestari
PT. Budi Hijau Lestari	-	2,500,000,000	PT. Sinar Inti Prima
PT. Amara Bangun Cesta	-	2,500,000,000	PT. Amara Bangun Cesta
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	1,049,658,334	1,499,608,321	Others (less than Rp. 120.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>5,779,236,038</b>	<b>20,776,100,639</b>	<b>Total</b>

##

**9. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi**

Merupakan penyertaan saham pada PT. Bali Nirwana Resort (dahulu PT. Bakrie Nirwana Resort) (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) senilai Rp 61.429.225.122, atau kepemilikan sebesar 17,81%.

**9. Investment in shares of stock in associate company**

Represents investment in PT. Bali Nirwana Resort (formerly PT. Bakrie Nirwana Resort), is 17,81% equivalent Rp 61,429,255,122.

**10. Tanah yang belum dikembangkan**

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Tanah seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 4,19 miliar dan (2) seluas 4,77 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp 341,2 miliar dan Rp 561,4 miliar masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

**10. Land Bank**

As of March 31, 2007 and 2006, land bank consists of (1) 329.17 hectares are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 64.34 hectares has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion and (2) 4.77 hectares located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Cost of land bank above is amounting to Rp 341.2 billion and Rp 561.4 billion, respectively, as of March 31, 2007 and 2006.

Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (lihat Catatan 35 butir c).

Land bank mainly represent land on behalf PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (see Note 35 point c).

**11. Aktiva tetap**

**Nilai Perolehan**

Pemilikan langsung

Hak atas tanah	172,893,075,505
Bangunan dan prasarana	200,582,884,198
Mesin dan peralatan	7,788,426,589
Perlengkapan	20,626,475,122
Kendaraan bermotor	5,764,513,277
	<b>407,655,374,691</b>

Aktiva sewa guna usaha

Kendaraan bermotor	4,820,400,205
	<b>4,820,400,205</b>

Aktiva dalam Penyelesaian

Bangunan dan prasarana	274,461,189,087
	<b>686,936,963,983</b>

**Jumlah**

**686,936,963,983**

**2006**

140,523,483,091
67,795,301,090
5,338,712,803
6,259,326,712
5,047,431,565
<b>224,964,255,261</b>

3,446,544,350
<b>3,446,544,350</b>

368,650,963,037
<b>597,061,762,648</b>

**597,061,762,648**

**11. Fixed assets**

**Acquisition cost**

Direct ownership

Landrights
Building and improvements
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Fixed assets under lease

Motor vehicles

Construction in Progress  
Buildings and improvement

**Total**

11. Aktiva tetap (Lanjutan)	2007	2006	11. Fixed assets (Continued)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23,776,777,482	19,221,803,317	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2,143,490,853	2,538,473,430	Machinery and equipment
Perlengkapan	7,236,366,785	3,293,482,505	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,484,047,248	1,528,716,525	Motor vehicles
	<u>35,640,682,368</u>	<u>26,582,475,777</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	2,509,868,158	1,489,085,894	Motor vehicles
	<u>2,509,868,158</u>	<u>1,489,085,894</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>38,150,550,526</b>	<b>28,071,561,671</b>	<b>Total</b>
 <b>Nilai buku</b>			 <b>Book value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	172,893,075,505	140,523,483,091	Landrights
Bangunan dan prasarana	176,806,106,716	48,573,497,773	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5,644,935,736	2,800,239,373	Machinery and equipment
Perlengkapan	13,390,108,337	2,965,844,207	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3,280,466,029	3,518,715,040	Motor vehicles
	<u>372,014,692,323</u>	<u>198,381,779,484</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	2,310,532,047	1,957,458,456	Motor vehicles
	<u>2,310,532,047</u>	<u>1,957,458,456</u>	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>			<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	274,461,189,087	368,650,963,037	Buildings and improvement
<b>Nilai buku</b>	<b>648,786,413,457</b>	<b>568,990,200,977</b>	<b>Book value</b>
Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2007 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.			Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others with the sum insured amounting to Rp 559.7 billion in 2007 and Rp 866.6 billion in 2006. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.			Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's and Subsidiaries management believe that there is no event or change indicating the declining of carrying value of property and equipment as of March 31, 2007 and 2006.
<b>12. Uang muka</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>12. Advance Payment</b>
Uang muka proyek	5,915,955,986	4,496,991,825	Advance payment for project
Uang muka pembelian tanah AJB	-	-	Advance purchase of land AJB
<b>Jumlah</b>	<b>5,915,955,986</b>	<b>4,496,991,825</b>	<b>Total</b>
<b>13. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>13. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value</b>
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	17,217,455,926	17,217,455,926	Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Dikurangi akumulasi amortisasi	8,240,257,678	5,765,043,699	Less : accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>8,977,198,248</b>	<b>11,452,412,227</b>	<b>Total</b>
<b>14. Simpanan dibekukan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>14. Restricted deposit</b>
Bank			Bank
PT. Danamon Tbk	26,039,051	33,202,930	PT. Danamon Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>26,039,051</b>	<b>33,202,930</b>	<b>Total</b>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	2006	
<b>15. Aktiva lain-lain</b>			<b>15. Others assets</b>
Jaminan	12,965,716,065	2,313,430,000	Security
Biaya pra operasi	4,435,167,124	2,945,878,746	Pre Operating expenses
Security Deposit	3,319,997,113	3,339,009,109	Security Deposit
Komersial area	-	22,703,254,722	Commercial area
Lainnya	8,956,741,148	1,976,294,416	Others
<b>Jumlah</b>	<b>29,677,621,450</b>	<b>33,277,866,993</b>	<b>Total</b>
<b>16. Hutang usaha</b>			<b>16. Trade payables</b>
PT. Hutama Karya	112,863,771,276	28,185,546,433	PT. Hutama Karya
PT. Nuansa Graha Intipratama	3,759,388,627	-	PT. Nuansa Graha Intipratama
CV. Ujung Kidul	1,792,507,542	-	CV Ujung Kidul
PT. Wijaya Karya	1,339,805,336	2,741,091,548	PT. Wijaya Karya
PT. Bringin Karya Sejahtera	1,646,121,270	-	PT. Bringin Karya Sejahtera
PT. Batara Mega Krida Kencana	1,477,000,000	-	PT. Batara Mega K
WTP	2,142,755,000	-	WTP
PT. Wiratman	845,531,633	-	PT. Wiratman
PT. ASCO	645,336,242	-	PT. ASCO
PT. Prambanan Dwipaka	525,000,000	-	PT. Prambanan Dwipaka
PT. Bakomindo Utama	523,333,621	-	PT. Bakomindo Utama
PT. Talenta Putra Utama	408,858,992	-	PT. Talenta Putra Utama
PT. Trikarsa Bahtera Abadi	-	2,000,760,388	PT. Trikarsa Bahtera Abadi
PT. Das Utama	-	849,218,285	PT. Das Utama
Lain-lain ( dibawah Rp 500.000.000)	19,276,474,173	10,450,304,393	Others (less than Rp. 200.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>147,245,883,712</b>	<b>44,226,921,047</b>	<b>Total</b>
<b>17. Hutang lain-lain</b>			<b>17. Other payables</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT. Danatama Makmur	8,000,000,000	3,000,000,000	PT. Danatama Makmur
PT Amerasia International Limited	7,500,000,000	-	PT Amerasia International Limited
Latham & Watkins	1,612,622,245	-	Latham & Watkins
Makarim & Taira	1,166,459,020	-	Makarim & Taira
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050	904,415,050	Daedalus Development PTe., Ltd.
PT. Sil Ad	882,794,685	882,794,685	PT. Sil Ad
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025	641,259,025	Eclipse Creative Service PTe., Ltd.
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950	557,528,950	PT. Asminco Bara Utama
PT. Satyatama Graha Tara	464,250,000	524,250,000	PT. Satyatama Graha Tara
Daedalus Marketing International PTe., Ltd.	454,822,500	454,822,500	Daedalus Marketing International Pte,Ltd.
PT. Decimal	447,870,905	447,870,905	PT. Decimal
Hotel Sheraton	359,000,000	359,000,000	Hotel Sheraton
PT. Bumi Mulia Perkasa	322,401,697	322,401,697	PT. Bumi Mulia Perkasa
Dennistone International Group Ltd.	280,969,398	280,969,398	Dennistone International Group Ltd.
Nagari	-	797,500,000	Nagari
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	20,746,986,167	7,814,503,773	Others (less than Rp. 250.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>44,341,379,642</b>	<b>16,987,315,983</b>	<b>Total</b>
Pihak hubungan istimewa			
PT. AJB Bumiputera 1912	<b>235,453,450,200</b>	<b>347,518,200,000</b>	PT. AJB Bumiputera 1912
<b>18. Biaya masih harus dibayar</b>			<b>18. Accrued expenses</b>
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	114,265,775,854	134,096,696,316	Commercial and social facility area
Taksiran biaya penyelesaian proyek	80,782,326,089	110,261,385,473	Estimated of project progress
Kewajiban manfaat pensiun	7,234,745,298	5,571,177,021	Employees benefit obligation
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	896,161,217	600,966,639	Cost of retail activities
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Banguna	1,866,327,286	2,169,224,839	Land and building right duty
Jasa profesional	231,213,256	1,704,103,201	Professional fee
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	110,876,274	580,622,684	Salaries, wages and employee benefits
Bunga	4,603,684,663	25,849,495,000	Interest
Lain-lain	4,822,049,177	6,387,549,953	Others
<b>Jumlah</b>	<b>214,813,159,114</b>	<b>287,221,221,126</b>	<b>Total</b>

**18. Biaya masih harus dibayar (Lanjutan)**

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasikan untuk pesangon karyawan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 7.342.008.291 dan Rp 5.579.177.021

**19. Uang muka pelanggan**

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:

	<b>2007</b>
Penjualan dan persewaan ruang kantor	66,225,079,507
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	34,725,702,524
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	2,067,895,086
Penyewaan ruang Apartemen "Taman Rasuna"	981,114,693
<b>Jumlah</b>	<b>103,999,791,810</b>

**20. Pendapatan ditangguhkan**

	<b>2007</b>
Penyewaan ruang perkantoran "Graha Kapital" dan "Wisma Bakrie"	1,238,944,573
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	1,435,501,767
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	46,092,167,184
<b>Jumlah</b>	<b>48,766,613,524</b>

**21. Perpajakan**

	<b>2007</b>
a. Pajak dibayar dimuka	
Pajak Penghasilan Pasal 25	882,036,448
PPh Pasal 4 (2) final	12,625,113
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
<b>Jumlah</b>	<b>894,661,561</b>
b. Hutang pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 29	21,189,063,707
Pajak Pertambahan Nilai	10,595,492,300
PPh Pasal 4 ayat 2	1,425,240,440
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,766,062,109
Pajak Bumi dan Bangunan	1,695,521,440
Pajak Pembangunan I	795,710,754
Pajak Penghasilan Pasal 21	630,223,822
Pajak Penghasilan Pasal 25	10,265,372
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
BPHTB	45,960,000
Pajak Penjualan Barang Mewah	99,495,039
SKP	639,317,694
<b>Jumlah</b>	<b>40,892,352,677</b>

**18. Accrued expenses (Continued)**

Cost of development and infrastructure are cost estimated for development project of Real estate in Bogor Nirwana Residence, Bogor.

Accrued interest as of December 31, 2006 and 2005 represents outstanding interest payable after loan restructuring process in the Company and its Subsidiaries since 2003.

Based on Labour Law of Republic Indonesia No 13 dated March 25, 2003 of matters pertaining to man power, which required the Company and its Subsidiaries to severance, fee repayment and compensation of the severance of working relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expense for March 31, 2007 and 2006 amounting respectively to Rp. 7.342.008.291 and Rp. 5.579.177.021.

**19. Customer Advance**

Represents advance received from customer as of March 31, 2007 and 2006 of space rent office, rent of square, members fee and sales and rent of apartment, consist of :

	<b>2006</b>	
	64,414,864,635	Sale and rental office space
	10,138,447,020	Sale of housing, hotel and Apartment
	2,035,430,010	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro and Klub Rasuna
	6,726,760,311	Rent space of Apartment "Taman Rasuna"
<b>Jumlah</b>	<b>83,315,501,976</b>	

**20. Deferred income**

	<b>2006</b>	
	1,296,533,590	Rental office space "Graha Kapital" and "Wisma Bakrie"
	1,146,421,261	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro and Klub Rasuna
	242,627,360	Rent space of Apartment "Taman Rasuna"
<b>Jumlah</b>	<b>2,685,582,211</b>	<b>Total</b>

**21. Taxation**

	<b>2006</b>	
a. Prepaid tax		
Income tax article 25	2,409,559,970	
Income tax article 4 (2) final	81,537,960	
Income tax article 23	70,706,802	
<b>Total</b>	<b>2,561,804,732</b>	
b. Taxes payable		
Income tax article 29	21,000,286,071	
Value added tax - out	5,293,362,310	
Income tax article 4 (2) final	4,339,403,960	
Income tax article 23	1,606,749,503	
Land and Building tax	481,804,656	
Development tax I	818,772,099	
Income tax article 21	151,241,185	
Income tax article 25	436,090,415	
Income tax article 26	501,064,200	
Tax Ownership Transfer	45,960,000	
Tax Luxury Goods	-	
Tax Assessment Letter	-	
<b>Total</b>	<b>34,674,734,399</b>	

21. Perpajakan - lanjutan	2007	2006	21. Taxation - continued
c. Taksiran Pajak penghasilan badan			c. Provision for corporate income tax
Pajak penghasilan kini	(36,891,422)	(29,209,102)	Current Income tax
Beban /(Penghasilan) pajak tangguhan			Subsidiaries
Induk perusahaan	-	(1,162,267,469)	Deferred expense /(income) tax
Anak perusahaan	210,108,539	54,307,422	Parent Company
	210,108,539	(1,107,960,047)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(246,999,961)</b>	<b>(1,078,750,945)</b>	<b>Total</b>
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi			d. Reconciliation corporate income tax consolidated
Laba /(rugi) bersih konsolidasi sebelum	14,656,172,567	1,418,218,862	Consolidated net profit before corporate income tax
Dikurangi :			Less :
Laba /(rugi) bersih Anak perusahaan	20,785,947,405	7,744,532,782	Net profit subsidiaries corporate income tax
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	(1,650,142,648)	-	Net profit as amortization being exceeds of cost over book value of Subsidiaries
Laba/(rugi) bersih komersial	(4,479,632,191)	(6,326,313,920)	Net profit commercial of parent company
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent difference</u>
Kesejahteraan karyawan	45,750,158	1,154,472,336	Employee benefits
Representasi dan sumbangan	935,744,381	1,318,353,655	Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya	(3,752,323)	(20,736,967)	Interest income already subjected to final tax
	977,742,216	2,452,089,024	
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Penyusutan aktiva tetap pemilikan	-	-	Depreciation of assets direct ownership
	-	-	
Taksiran laba/(rugi) rugi fiskal	(3,501,889,975)	(3,874,224,896)	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal :			Accumulated fiscal loss :
Sebelum tahun 2003	(491,779,987,636)	(526,050,873,120)	Before year 2003
Tahun 2003	253,840,885,203	253,840,885,203	Year 2003
Tahun 2004	20,255,348,014	20,255,348,014	Year 2004 ;
Tahun 2005	3,022,126,119	-	Year 2005 ;
	(214,661,628,300)	(255,828,864,799)	
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	3,501,889,975	34,270,885,484	Fiscal loss cannot be compensated
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(214,661,628,300)</b>	<b>(221,557,979,315)</b>	<b>Accumulated fiscal loss at the end</b>
e. Penghasilan pajak tangguhan			e. Deferred income tax
Rugi komersial sebelum pajak	(4,479,632,191)	(6,326,313,920)	Commercial loss before income tax
Dihitung dengan tarif 30%	1,343,889,657	1,897,894,176	Accounted with rate 30%
Perbedaan permanen x 30%	(293,322,665)	(735,626,707)	Permanent difference x 30%
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	1,050,566,993	1,162,267,469	Total deferred income tax
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	(1,050,566,993)	-	Fiscal loss cannot be compensated
	-	1,162,267,469	Deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	1,162,267,469	Deferred income tax expense
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	68,418,405,299	65,100,944,425	Deferred tax assets beginning balance
<b>Saldo akhir aktiva pajak tangguhan</b>	<b>68,418,405,299</b>	<b>66,263,211,894</b>	<b>Deferred tax assets ending balance</b>
Perhitungan aktiva pajak tangguhan ini menggunakan tarif progresif 30%, dijelaskan sebagai berikut :			Deferred tax assets calculated using progressive rate 30%, explained as follows :
Akumulasi rugi fiskal(tarif pajak 30%)	64,398,488,490	66,467,393,795	Accumulated fiscal loss (tax rate 30%)
Akumulasi perbedaan temporer (tarif pajak 30%)	733,855,937	-	Accumulated temporary difference (tax rate 30%)
Koreksi aktiva pajak tangguhan	3,286,060,872	-	Deferred tax assets - correction
Aktiva pajak tangguhan - Induk Perusahaan	68,418,405,299	66,467,393,795	Deferred tax assets - parent company
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	44,153,634,354	55,407,347,040	Deferred tax assets - subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>112,572,039,652</b>	<b>121,874,740,835</b>	<b>Total</b>

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan  
jangka panjang

	2007
PT. Bank Rakyat Indonesia	44,291,000,000
PT. Bank Syariah Mandiri	33,085,153,472
PT. Bank NISP	6,103,190,892
PT. Bank Bukopin	4,607,407,611
PT. Bank Kesawan	1,770,498,212
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	1,005,047,953
PT. Bank Mandiri Tbk	-
PT. Bank Permata	-
Jumlah hutang bank	90,862,298,140
Lembaga keuangan -	
PT. Kencana Cita Kusuma	40,310,971,081
	131,173,269,221
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam	16,237,871,732
<b>Jumlah jangka panjang</b>	<b>114,935,397,489</b>

22. Long term Bank Loans and  
Financial Institution

	2006	
	-	PT. Bank Rakyat Indonesia
	35,302,199,836	PT. Bank Syariah Mandiri
	6,576,783,282	PT. Bank NISP
	-	PT. Bank Bukopin
	1,889,139,831	PT. Bank Kesawan
	1,009,926,826	PT. Bank Himpunan Saudara 1906
	56,984,037,146	PT. Bank Mandiri Tbk
	2,089,240,367	PT. Bank Permata
	103,851,327,288	Total bank loans
		Financial institution
	40,310,971,081	PT. Kencana Cita Kusuma
	144,162,298,369	
	14,076,620,297	Less : Portion maturing within one year
	<b>130,085,678,072</b>	<b>Total long-term portion</b>

a. PT Bank Rakyat Indonesia

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk modal kerja konstruksi dengan plafon maksimal Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (lihat Catatan 6).

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Represents loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to finance the working capital for construction with ceiling amount of Rp 50 billion. This loan is secured by certain certificate of land and account receivables amounting to Rp 50 billion with bearing interest of 16% per annum (see Note 6).

b. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003 BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (lihat Catatan 31). Terhitung sejak bulan September 2003 sampai dengan November 2007, PT Hanil Bakrie Finance menggantikan kedudukan KCK selaku kreditur BSU.

b. PT. Kencana Cita Kusuma

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) which is handed over to PT Dua K. Kapital as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003 (see Note 31). Since September 2003 until November 2007, PT Hanil Bakrie Finance replaces KCK's position as the creditor BSU.

c. PT. Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri.

c. PT. Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri.

d. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi oleh Perusahaan.

d. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by BPPN, the Company has restructured the loan.

e. PT. Bank Bukopin

Merupakan fasilitas pembiayaan Konstruksi Pembangunan "The Legian Nirwana Suites" yang diperoleh PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan, dengan plafond Rp. 48 milyar dengan suku bunga 15% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

c. PT. Bank Bukopin

Represents facility of Bulding Construction financing "The Legian Nirwana Suite" obtained by PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary, with maximum credit Rp. 48 billion by interest 15% per year for 24 months.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

23. Hutang Usaha	2007	2006	23. Trade payables
PT. Dumez GTM - Hutama Karya	24,586,988,670	26,107,833,330	PT. Dumez GTM - Hutama Karya
PT. Dragages Indonesia	16,166,666,681	17,166,666,677	PT. Dragages Indonesia
PT. Kinhill Indonesia	7,880,836,691	7,880,836,691	PT. Kinhill Indonesia
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002	7,100,310,002	Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
PT. Pembangunan Perumahan (Pesero)	4,136,537,960	4,294,032,096	PT. Pembangunan Perumahan (Pesero)
PT. Worferstan Trower Indonesia	2,489,391,950	3,086,846,018	PT. Worferstan Trower Indonesia
Enginnering Consultants International Ltd	2,132,132,219	2,643,843,310	Enginnering Consultants International Ltd
Australia Pasific Project	1,719,500,000	2,132,180,000	Australia Pasific Project
PT. Sapta Pusaka Nusantara	1,586,989,120	1,967,866,024	PT. Sapta Pusaka Nusantara
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,370,238,005	1,370,238,005	Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet
CBM Engineers Inc	675,164,968	986,778,724	CBM Engineers Inc
PT. Caisson Domensi	544,931,619	796,438,515	PT. Caisson Domensi
Lainnya dibawah 500 juta	911,432,156	2,354,951,151	Others (less than Rp. 100.000.000)
	71,301,120,041	77,888,820,543	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(9,443,415,552)	(5,543,901,690)	Currently maturing amount
<b>Jumlah</b>	<b>61,857,704,489</b>	<b>72,344,918,853</b>	<b>Total</b>

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lihat Catatan 31).

Long-term trade payables as of March 31, 2007 and 2006 represent the balance due to suppliers which have been restructured by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (see Note 31).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of long-term trade payables as of March 31, 2007 and 2006 based on maturities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret

For the year ended March 31:

2006	-	5,543,901,690	2006
2007	9,443,415,552	10,487,214,364	2007
2008	8,509,480,590	8,509,480,590	2008
2009	5,943,712,453	5,943,712,453	2009
2010	47,404,511,446	47,404,511,446	2010
	71,301,120,041	77,888,820,543	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,443,415,552	5,543,901,690	Less current maturities
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>61,857,704,489</b>	<b>72,344,918,853</b>	<b>Total long-term portion</b>

24. Hutang sewa guna usaha	2007	2006	24. Lease payable
PT. Tunas Finance	1,256,375,990	726,189,954	PT. Tunas Finance *
PT. Tunas Finance Corporation	570,913,645	297,436,592	PT. Tunas Finance Corporation
PT. Stacomindo Sedaya Finance	367,497,081	601,034,309	PT. Stacomindo Sedaya Finance *
PT. Panin	313,881,848	-	PT. Panin *
PT. Niaga Leasing	395,355,205	-	PT. Niaga Leasing *
PT. Astra Credit Company	55,330,542	237,008,167	PT. Astra Credit Company *
PT. BCA Finance	149,683,694	62,209,900	PT. BCA Finance *
PT. Astra Sedaya Finance	147,016,129	79,022,000	PT. Astra Sedaya Finance *
PT. Verona Oto Finance	114,521,093	270,721,077	PT. Verona Oto Finance *
PT. Dipo Star Finance	114,336,872	190,565,624	PT. Dipo Star Finance *
PT. Adira Dinamika Mobilindo	75,061,892	48,832,333	PT. Adira Dinamika Mobilindo *
PT. Central Sari Finance	89,053,297	383,069,777	PT. Central Sari Finance
PT. Tunas Ridean	-	380,642,609	PT. Tunas Ridean *
Lainnya	5,429,948	54,074,860	Others *
Jumlah	3,654,457,236	3,330,807,202	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,213,341,019	627,437,286	Currently maturing amount
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,441,116,217</b>	<b>2,703,369,916</b>	<b>Long term amount</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret

For the year ended March 31:

2007	1,821,649,502	1,965,372,809	2007
2008	1,559,080,919	1,457,024,959	2008
2009	466,680,503	364,624,543	2009
2010	-	102,055,960	2010
	3,847,410,924	3,889,078,271	
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(192,953,688)	(558,271,069)	Less interest of obligation under capital lease

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

24. Hutang sewa guna usaha(Lanjutan)	2007	2006	24. Lease payable (Continued)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3,654,457,236	3,330,807,202	Present value of obligation under capital lease
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1,213,341,019)	(627,437,286)	Less current maturities
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>2,441,116,217</b>	<b>2,703,369,916</b>	<b>Total long-term portion</b>

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

These loans represent loans used to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles.

#### 25. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

#### 25. Minority interest in net assets of subsidiaries

##### a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

##### a. Minority interest in net assets of Subsidiaries

PT. Graha Andrasentra Propertindo	557,339,911	438,389,976
PT. Bakrie Swasakti Utama	40,103,787,741	38,184,687,083
PT. Elangperkasa Pratama	583,112	564,918
PT. Puri Diamond Pratama	225,454	223,154
PT. Villa Del Sol	4,430,137	4,430,137
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	569,450,494	423,616,566
PT. Citrasaudara Abadi	(11,154)	(11,154)
	<u>41,235,805,695</u>	<u>39,051,900,680</u>

PT. Graha Andrasentra Propertindo	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Elangperkasa Pratama	
PT. Puri Diamond Pratama	
PT. Villa Del Sol	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	
PT. Citrasaudara Abadi	

##### b. Hak minoritas atas Laba bersih Anak Perusahaan

##### b. Minority interest in Consolidated Net Income of Subsidiaries

PT. Graha Andrasentra Propertindo	18,752,640	6,439,861
PT. Bakrie Swasakti Utama	482,772,389	346,388,651
PT. Krakatau Lampung Tourism	-	(12,129,548)
	<u>501,525,029</u>	<u>340,698,963</u>

PT. Graha Andrasentra Propertindo	
PT. Bakrie Swasakti Utama	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	

#### 26. Modal saham

#### 26. Capital stock

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani SH pengganti dari Sutjipto, S.H, Noatris di Jakarta No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21,0 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Aulia Taufani S.H replace of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21.00 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 89 pada tanggal 28 November 2005, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Noataris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Based on the Company's Extraordinary Meeting No. 89 held on November 28, 2005, which was notarized by Aulia Taufani S.H., replace of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of March 31, 2007 and 2006 is as follows:

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Modal saham (Lanjutan)**

**26. Capital stock (Continued)**

<b>31 Maret 2007</b>				<b>March 31, 2007</b>	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor <i>Number of Shares Issued</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>	
Saham Seri A				<i>Share A Series</i>	
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,332,000	6.22%	174,166,000,000	<i>PT. Bakrie Capital Indonesia</i>	
Masyarakat (kurang dari 5%)	1,051,668,000	18.78%	525,834,000,000	<i>Public (less than 5%)</i>	
	<u>1,400,000,000</u>	<u>25.00%</u>	<u>700,000,000,000</u>		
Saham Seri B				<i>Share B Series</i>	
CGMI 1 Client Segregated Sec	701,000,000	12.52%	70,100,000,000	<i>CGMI 1 Cleint Segregated Sec</i>	
Masyarakat (kurang dari 5%)	3,499,000,000	62.48%	349,900,000,000	<i>Public (less than 5%)</i>	
	<u>4,200,000,000</u>	<u>75.00%</u>	<u>420,000,000,000</u>		
<b>Jumlah</b>	<b>5,600,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,120,000,000,000</b>	<b>Total</b>	
<b>31 Maret 2006</b>				<b>March 31, 2006</b>	
Saham Seri A				<i>Share A Series</i>	
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,332,000	6.22%	174,166,000,000	<i>PT. Bakrie Capital Indonesia</i>	
Masyarakat (kurang dari 5%)	1,051,668,000	18.78%	525,834,000,000	<i>Public (less than 5%)</i>	
	<u>1,400,000,000</u>	<u>25.00%</u>	<u>700,000,000,000</u>		
Saham Seri B				<i>Share B Series</i>	
CGMI 1 Client Segregated Sec	702,846,000	12.55%	70,284,600,000	<i>Avenue Luxemburg Sal</i>	
PT. AJB Bumiputera	1,108,428,030	19.79%	110,842,803,000	<i>PT. AJB Bumiputera</i>	
Masyarakat (kurang dari 5%)	2,388,725,970	42.66%	238,872,597,000	<i>Public (less than 5%)</i>	
	<u>4,200,000,000</u>	<u>75.00%</u>	<u>420,000,000,000</u>		
<b>Jumlah</b>	<b>5,600,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,120,000,000,000</b>	<b>Total</b>	
<b>27. Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>2007</b>		<b>2006</b>	<b>27. Net additional paid in capital</b>	
Agio saham	223,750,000,000		223,750,000,000	<i>Share evaluation</i>	
Amortisasi emisi saham	(18,926,452,008)		(18,926,452,008)	<i>Share emission expenses</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>204,823,547,992</b>		<b>204,823,547,992</b>	<b>Total</b>	
<b>28. Pendapatan bersih</b>	<b>2007</b>		<b>2006</b>	<b>28. Net revenues</b>	
Real estat	93,842,805,017		43,149,466,710	<i>Real estate</i>	
Hotel	7,553,794,029		6,324,621,590	<i>Hotel</i>	
Pendapatan sewa :				<i>Rent revenue :</i>	
Gedung Perkantoran	3,340,506,041		-	<i>Office rental</i>	
Pusat Perbelanjaan	6,681,200,304		13,920,982,998	<i>Shopping Center</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>111,418,305,391</b>		<b>63,395,071,298</b>	<b>Total</b>	
<b>29. Beban pokok pendapatan</b>	<b>2007</b>		<b>2006</b>	<b>29. Cost of revenues</b>	
Real estat	56,473,110,537		25,601,347,995	<i>Real estate</i>	
Hotel	3,088,145,564		621,457,880	<i>Hotel</i>	
Pendapatan sewa :				<i>Rent revenue :</i>	
Gedung Perkantoran	2,119,147,540		-	<i>Office rental</i>	
Pusat Perbelanjaan	3,344,203,396		5,997,890,177	<i>Shopping Center</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>65,024,607,037</b>		<b>32,220,696,052</b>	<b>Total</b>	
<b>30. Beban usaha</b>	<b>2007</b>		<b>2006</b>	<b>30. Operating expenses</b>	
<b>Beban Penjualan</b>				<b><i>Selling expenses</i></b>	
Iklan dan promosi	3,381,525,065		3,218,285,442	<i>Advertising and promotions</i>	
Komisi	2,627,003,560		1,192,174,862	<i>Commissions</i>	
Gaji, upah dan tunjangan	13,477,774		7,398,883	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>	
Transportasi	31,530,868		8,010,000	<i>Transportation</i>	
Listrik, air dan telepon	6,235,504		4,140,166	<i>Electricity, water and telephone</i>	
Jasa profesional	7,537,879		27,295,562	<i>Professional fee</i>	
Lain-lain	81,810,508		271,205,540	<i>Others</i>	
	<u>6,149,121,158</u>		<u>4,728,510,455</u>		

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban usaha (Lanjutan)	2007	2006	30. Operating expenses (Continued)
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji, upah dan tunjangan	7,623,419,099	10,165,897,451	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	581,969,952	1,297,172,598	Professional fees
Listrik, air dan telepon	763,066,376	337,389,585	Electricity, water and telephone
Penyusutan dan amortisasi	2,312,501,031	1,491,354,116	Depreciations and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	1,342,858,863	2,244,217,071	Repairs and maintenance
Perpajakan	2,188,133,571	633,770,568	Taxation
Sumbangan dan perjamuan	1,811,615,644	2,645,632,721	Donations and entertainment
Transportasi	333,461,655	250,383,318	Transportation
Alat tulis dan cetakan	809,432,845	800,488,959	Stationeries
Perizinan	768,087,705	320,568,396	Licenses
Cadangan penghapusan piutang	27,262,154	-	Allowance for doubtful accounts
Majalah dan surat kabar	140,500,000	-	Magazine and News Paper
Asuransi	206,820,534	-	Insurance
Sewa	197,860,822	-	Rent
Lain-lain	1,490,433,877	2,587,508,572	Others
	20,597,424,128	22,774,383,355	
<b>Jumlah</b>	<b>26,746,545,287</b>	<b>27,502,893,810</b>	<b>Total</b>
<b>31. Beban keuangan</b>			<b>31. Financial cost/(income)</b>
Bunga bank	2,180,574,325	2,436,861,486	Interest on bank loans
Bunga sewa guna usaha	48,990,106	55,581,317	Interest of capital lease
Administrasi bank	87,838,061	86,153,910	Bank administration fee
<b>Jumlah</b>	<b>2,317,402,492</b>	<b>2,578,596,713</b>	<b>Total</b>
<b>32. Kesejahteraan karyawan</b>			<b>32. Employee benefit</b>

Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya tertanggal 3 Januari 2007 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- \* Metode perhitungan: Projected Unit Credit Method
- \* Asumsi ekonomis
  - \* Mata uang : Rupiah
  - \* Tingkat bunga diskonto : 13,5 %
  - \* Proyeksi kenaikan gaji : 11%
- \* Asumsi demografi
  - \* Tabel mortalita : Tabel Mortalita Indonesia 2
  - \* Tingkat cacat : 5% dari tabel mortalita
  - \* Tingkat pengunduran diri : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.
  - \* Usia pensiun : 60 tahun

Berdasarkan laporan konsultan Aktuarial komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2007
Nilai kewajiban masa lalu	10,591,962,181
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak ( <i>non vested benefit</i> )	(2,149,487,669)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1,131,193,381)
<b>Kewajiban yang diakui</b>	<b>7,311,281,131</b>

On March 31, 2007, the Company have defined retirement benefit plans for employees based on calculation of PT Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated January 3, 2007 using "Projected Unit Credit" method with assumptions are as follows :

- \* Method : Projected Unit Credit Method
- \* Economic Assumption
  - \* Foreign currency : Rupiah
  - \* Rate of interest : 13,5%
  - \* Increasing of salary projection : 11%
- \* Demographic Assumption
  - \* Mortality table : Mortality tabel Indonesia 2
  - \* Deformity : 5% of mortality tabel
  - \* Employees resignation : 5% up to 40 years old, the decrease gradual up to 0% at 60 years old.
  - \* Pension age : 60 years

Based on Actuarial report, the component of employees retirement benefit liabilities which recognized in the balance sheet and employees retirement benefit expense which recognized in the profit and loss are as follows :

	2006
Nilai kewajiban masa lalu	6,804,086,364
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak ( <i>non vested benefit</i> )	(2,102,723,672)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	617,445,825
<b>Kewajiban yang diakui</b>	<b>5,318,808,517</b>

*Past service liabilities  
Expenses on fees not recognized  
non vested benefit  
Actuarial profit do not yet recognized  
Liabilities recognized*

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>	Periode Konsolidasi <i>Consolidated Period</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	Real estat/properti/Perhotelan	Maret 2007 dan 2006
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat/properti/Perhotelan	Maret 2007 dan 2006
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat/properti/Perhotelan	Maret 2007 dan 2006
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pariwisata & Pembangunan	Maret 2007 dan 2006
PT. Elangperkasa Pratama	-	Maret 2007 dan 2006
PT. Puri Diamond Pratama	-	Maret 2007 dan 2006
PT. Citrasaudara Abadi	Real estat	Maret 2007 dan 2006
PT. Elangparama Sakti	-	Maret 2007 dan 2006
PT. Villa Del Sol	-	Maret 2007 dan 2006

### 33. Business segment information

Information concerning the Company and Subsidiaries business segments are as follows :

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

Detail of net revenue, operating profit/(loss) and total assets based on business segment information of the Company and its Subsidiaries, are as follows :

	2007	2006	<i>a. Net revenues</i>
<b>a. Pendapatan bersih</b>			<i>Real Estate</i>
Real Estat			<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	37,839,256,615	16,085,565,022	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	56,003,548,402	27,063,901,688	<i>Resort and Hotel</i>
Resort dan Hotel			<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	-	-	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	7,279,411,992	5,948,109,980	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	274,382,037	376,511,610	<i>Office Rental and Shopping center</i>
Perkantoran dan Pembelian			<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	10,021,706,345	13,920,982,998	<i>Elimination</i>
	111,418,305,391	63,395,071,298	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>111,418,305,391</b>	<b>63,395,071,298</b>	
<b>b. Laba (rugi) usaha</b>			<i>b. Operating profit/(loss)</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	13,483,729,675	1,738,880,143	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	(4,648,212,188)	(6,301,280,421)	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Citrasaudara Abadi	(33,286,679)	(222,587)	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	11,756,943,688	3,050,056,452	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
Resort dan Hotel			<i>Resort and Hotel</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	-	-	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	155,794,335	1,665,859,176	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(110,983,931)	(117,462,510)	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT. Villa Del Sol	(25,651,150)	(36,416,376)	<i>PT. Villa Del Sol</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	-	-	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
Perkantoran dan Pembelian			<i>Office Rental and Shopping center</i>
PT. Elangperkasa Pratama	-	(204,295,985)	<i>PT. Elangperkasa Pratama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	(931,180,682)	3,876,363,544	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
	19,647,153,068	3,671,481,436	<i>Elimination</i>
Eliminasi	-	-	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19,647,153,068</b>	<b>3,671,481,436</b>	
<b>c. Jumlah aktiva</b>			<i>c. Total assets</i>
Real Estat			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	386,791,175,480	315,205,911,228	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	1,868,748,252,859	1,780,192,256,358	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Citrasaudara Abadi	11,039,138,831	11,197,456,827	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Puri Diamond Pratama	21,909,294,864	21,811,992,364	<i>PT. Puri Diamond Pratama</i>
PT. Elangparama Sakti	7,390,126,972	7,390,126,972	<i>PT. Elangparama Sakti</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,154,395,380,323	2,695,861,550,108	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)  
31 Maret 2007  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2006)  
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries  
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)  
March 31, 2007  
(With Comparative Figure for the Year Ended  
March 31, 2006)  
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. Informasi segmen usaha (Lanjutan)

	2007
Resort dan Hotel	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	257,532,763,525
PT. Bakrie Swasakti Utama	10,256,188,880
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	108,812,390,280
PT. Villa Del Sol	254,457,350,041
Perkantoran dan Pembelian	
PT. Elangperkasa Pratama	20,904,024,345
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,030,883,206,095
Jumlah sebelum eliminasi	7,133,119,292,494
Eliminasi	(4,695,742,939,439)
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>2,437,376,353,054</b>

### 33. Business segment information (Continued)

	2006	
Resort and Hotel		
PT. Graha Andrasentra Propertindo	236,524,147,524	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Bakrie Swasakti Utama	7,284,831,800	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	130,271,644,985	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
PT. Villa Del Sol	254,332,846,488	PT. Villa Del Sol
Office Rental and Shopping center		
PT. Elangperkasa Pratama	20,922,051,584	PT. Elangperkasa Pratama
PT. Bakrie Swasakti Utama	645,080,600,743	PT. Bakrie Swasakti Utama
Total before elimination	6,126,075,416,981	Total before elimination
Elimination	(3,775,496,867,119)	Elimination
<b>Total after elimination</b>	<b>2,350,578,549,862</b>	<b>Total after elimination</b>

### 34. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Asing

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

### 34. Assets and liabilities in Foreign Currency

Monetary assets and liabilities in United States Dollar and their Rupiah equivalents using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) are as follows:

	2007 US \$	2006 US \$	
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,510.99	46.20	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	-	Trade receivable - Third parties
Jumlah	1,510.99	46.20	Total
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang sewa guna usaha	-	-	Obligation under capital lease
Jumlah	-	-	Total
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>	<b>(1,510.99)</b>	<b>(46.20)</b>	<b>Net Liabilities</b>
<b>Konversi ke Mata Uang Rupiah</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Conversion to Rupiah</b>
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	13,777,224	419,242	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	-	Trade receivable - Third parties
Jumlah	13,777,224	419,242	Total
<b>Hutang</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang sewa guna usaha	-	-	Obligation under capital lease
Jumlah	-	-	Total
<b>Jumlah Kewajiban Bersih</b>	<b>(13,777,224)</b>	<b>(419,242)</b>	<b>Net Liabilities</b>

### 35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

a. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

a. Based on agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, subsidiary, entered into a cooperation agreement with Pemda Jawa Barat to Build and operate agro tourism site for a period of thirty (30) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

b. Investasi saham PT. Bali Nirwana Resort

Sesuai dengan akta No 6, 7 dan 8 tanggal 10 Nopember 2004 Perusahaan membeli beberapa saham PT. Bali Nirwana Resort yang dimiliki oleh Hiramshyah Sambudhy Thaib, Nirwan Dermawan Bakrie dan PT. Bakrie Capitanindo, masing-masing sebanyak 17.081.015 saham, 4.145.413 saham dan 5.543.319. Jumlah seluruh saham tersebut sebanyak 26.769.747 saham. Berdasarkan laporan perusahaan penilai yang diterbitkan oleh PT. Asian Appraisal Indonesia, atas saham tersebut dinilai sebesar Rp 1.126 per saham (disebut sebagai "Nilai Wajar Saham"). Atas transaksi tersebut kepemilikan saham Perusahaan di BNR mulai pada tanggal 30 September 2005 sebesar 17,81 %.

c. Investment of share PT. Bali Nirwana Resort

In accordance deed No. 6, 7 and 8 dated November 10, 2004, the Company purchase shares of PT. BaliNirwana Resort are owned Mr. Hiramshyah Sambudhy Thaib, Nirwan D Bakrie and PT. Bakrie Capitanindo amounting to 17,081,015 shares, 4,145,413 shares and 5,543,319 shares, total 26,769,747 shares. Based on appraisal report from PT. Asian Appraisal Indonesia (Appraisal company), that shares is fair value Rp 1,126 per share (in the name " Fair Value of Share). By this transaction the company's share ownership in BNR starting from Seotember 30, 2005 is 17,81%.

**35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan**

**35. Significant agreement and commitment - continued**

c. Perjanjian Bangun Sewa Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS

Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2. Ruang lingkup perjanjian tersebut meliputi pembangunan gedung secara Bangun Guna Serah (BOT) oleh perusahaan diatas tanah milik BAPPENAS. Atas pengelolaan/pemanfaatan tanah oleh Anak Perusahaan, BAPPENAS akan mendapatkan berupa :

- 1). Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas +/- 3.000 M2 tanpa membayar sewa
- 2). Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
- 3). Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US \$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :

- 1) Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi
- 2) Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun.
- 3) Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Gedung tersebut telah diselesaikan dan diserahkan kepada Bappenas sesuai dengan Berita Acara"Berakhirnya Pembangunan Gedung, Serah Terima Unit dan Serah Terima Dokumen" tanggal 20 April 2006.

f. Pembelian tanah PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Berdasarkan Memorandum Kesepahaman No. 01/MOU/HKM/I/2005 tanggal 31 Januari 2005, Anak Perusahaan (PT BSU) bermaksud untuk membeli tanah milik AJB seluas lebih kurang 126.348 M2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan seharga Rp 747.518.200.000. Perusahaan diwajibkan melakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.000 (refundable) pada saat MOU ditandatangani dan sisanya harus dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2005.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan dan AJB menandatangani Addendum atas MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, para pihak sepakat untuk merubah cara pembayaran sebagai berikut :

- Tahap I dibayar bulan Juni 2005 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap II dibayar bulan Juni 2006 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap III dibayar bulan Juni 2007 sebesar Rp 250 milyar

e. Build Operating Transfer (BOT) agreement of land BAPPENAS building

Based on agreement No. 4973/WK/8/1995 dated August 31, 1995, PT. BSU (subsidiary) and BAPPENAS approved BOT Agreement of land and building in Jl. Rasuna Said Kav B - 2. The scope of agreement is development of building owned by BAPPENAS with BOT method. The subsidiary will be managed of building and BAPPENAS will be obtained :

- 1) Free charge of building rental for +/- 3.000 M2
- 2) The parking area for 45 unit vehicles
- 3). Payment to the Government by country cash amounting to US \$ 28,572 per annum for managed period with escalation of 10% for every three years.

This agreement werr amended several times, the latest dated September 24, 2004 with agreement No. 4300/09/SES/09/2004, considng of the following:

- 1) The Subsidiary will be compasale to BAPPENAS with land of 1,4 Hectares in Jati Sari District and Jati Sampurna Distrcit - Bekasi
- 2) Changes of payment to Government of US \$ 28,572 per annum become to Rp. 245.917.200.
- 3) Term of BOT starting January 1, 2005 until December 31, 2029. The building was finished and given to Bappenas according with Letter of title " Finalized of the Development Building, Unit Takeover dan Document Takeover" dated April 20, 2006.

f. Purchase of land PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Based on Memerandum of Understanding No.01/MOU/HKM/I/2005 dated January 31, 2005, the Subsidiary (PT BSU) purchase of land AJB more on less 125.348 M2 located in Kuningan, South Jakarta, the price of Rp. 747.518.200.000. The Company must be paid amount of Rp. 20.000.000.000 (refundable) on the date of MOU approved and the remaining to paid before July 31, 2005.

On May 17, 2005, the company and AJB approved the addendum on MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, and have agreed to chages of payment schedule are as follows :

- First payment in June 2005 amounting to Rp. 250.000.000.000
- Second payment in June 2006 amounting to Rp. 250.000.000.000
- and remainder to be paid before June 2007

35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

35. Significant agreement and commitment - continued

Pembayaran tahap II dan III dikenakan bunga 7,5% per tahun yang diperhitungkan sejak selesainya pembayaran tahap I

For payment step II and III to be charge interest 7,5% per annum which was calculated since the first payment finalized.

Pada tanggal 7 September 2005, PT. BSU, anak perusahaan dengan AJB melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dengan akta No. 5 yang dibuat oleh Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m<sup>2</sup> (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m<sup>2</sup>, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m<sup>2</sup>, semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m<sup>2</sup>.

On September 7, 2005, PT. BSU, subsidiaries and AJB entered into an sale and purchase agreement of land regarding to the 3 (three) areas of Right of Used Building which each area is approximately of 118,920 sqm (Righth os Used Building No.444/Karet Kuningan), area of land 4,547 sqm and area of land 2,881, both located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kalurahan Karet Kuningan. Therefore. total area of land is approximately of 126,348 sqm.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara PT. BSU dengan AJB yang telah diaktakan oleh Notaris Agus Madjid, S.H, dengan akata No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada PT. BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On September 7, 2005, the agreement between PT BSU and AJB has been signed and notarized by Notarial Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H, regarding to the right and obligation of AJB to PT. BSU to handle the extended of Landright Use Licence Letter (SIPPT).

Pada tanggal 30 Nopember 2006, jumlah yang telah dibayarkan ke PT AJB sebesar Rp. 253 milyar. Jumlah saldo utang sebesar Rp. 235.453.500.000 disajikan dalam neraca sebagai utang lain-lain jangka pendek - transaksi yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan konsolidasi, sedangkan jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp. 19.548.926.849 disajikan dalam "Biaya masih harus dibayar" dalam neraca konsolidasi.

As of November 30, 2006, the total sum of payment to AJB is amounting ,to Rp. 253 billion. The remaining balance amounting to Rp. 235,453,500,000 is represent as "Other Payables - Related Parties" in the consolidated balance sheets, while the interest amounting to Rp. 19,548,926,849 is reprinted as "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

g. Perjanjian pinjaman PT BSU, anak perusahaan dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP)

g. Loan agreements with PT. Suksesprima Prabuwira (SPP)

Pada tanggal 1 Juli 2005, PT. BSU melakukan perjanjian pinjam-meminjam dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) sebesar Rp 280.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai sebagian pembelian tanah AJB seluas lebih kurang 126.348 m<sup>2</sup>. Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 20% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2005. Pada tanggal 31 Juli 2006 perusahaan telah melunasi keseluruhannya atas pokok dan bunga pinjaman.

On July 1, 2005, PT. BSU (subsidiary) approved of loan agreements with PT Sukses Prima Prabuwira (SPP) amounting to Rp 280,000,000,000. The borrowings were used to finance purchases of a part of AJB's land of 126,348 sqm . The borrowings had interest rate at an 20% per annum from July 15, 2005. The borrowings was settled by BSU on July 31, 2006.

h. Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dengan akta notaris Efran Yuniarto S.H. No. 47 dan 19 yang masing-masing bertanggal 29 Maret 2005 dan 17 Juni 2005, mengenai pembelian tanah di Sukabumi seluas 51.035 M<sup>2</sup> oleh PT. Sanggraha Pelita Santosa (SPS) dengan harga Rp 7.500.000.000.

h. Based on sale and purchase agreement No. 47 and 19 it was legalized by Notary Efran Yuniarto S.H, dated March 29, 2005 and Jun 17, 2005, respectively as agreed lan purchase in Sukabumi of 51,035 M<sup>2</sup> by PT. Sanggraha Pelita Sentosa (SPS) at a cost Rp. 7,500,000,000.

i. Perjanjian kerja sama antara PT. BSU dengan PT. Biru Semesta Alam (BSA)

i. Joint ventures agreement between PT. BSU and PT. Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 24 Februari 2004, PT. BSU mengadakan nota kesepakatan dengan PT BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama dalam pengembangan tanah yang dikuasi oleh PT. BSU.

On February 24, 2004 PT. BSU approved Memorandum Of Understanding with PT. BSA which has not been leglized yet together with land development.

Berdasarkan akta notaris Syarifah Choizie S.H.No. 8 tanggal 8 April 2005, BSU bekerja melakukan kerjasama dengan BSA untuk pembangunan gedung konsep "strata title" di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan diatas Hak Pengelolaan milik BSU seluas 16.280 M<sup>2</sup> senilai Rp 134,3 milyar yang akan dikompensasi dengan Gross Floor Area (GFA) seluas 18.850 M<sup>2</sup> dari luas keseluruhan 94.500M<sup>2</sup>.

Based on Noatrial Deed No. 8 dated April 8, 2005 of Syarifah Choizie S.H., PT. BSU the cooperation with BPT. SA for developing building concept "strata title" on BSU's land for 16,280 M<sup>2</sup> amounting to Rp. 134,3 billion will be compensation with Gross Floor Area (GFA) of 18,850 M<sup>2</sup> from total land of 94,500 M<sup>2</sup>.

j. Pada tanggal 28 Juli 2005, sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembangunan gedung konsep " Strata Title", PT. BSU melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana Perusahaan berjanji dan mengikatkan dirinya untuk kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA atas hak milik atas satuan rumah susun seluas 75.950 M<sup>2</sup> yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris Muchlis Patahna S.H.Mkn No. 11 tanggal 28 Juli 2005, notaris di Jakarta.

j. On July 28, 2005, in connection with joint venture of building development by concept "Strata Title", PT. BSU entered into a Binding agreement to sale and purchase with BSA, PT. BSU will the future to PT. BSA 75,950 M<sup>2</sup> of units area starta title. This agreement was legalized by deed No. 11 dated July 28, 2005 of Muchlis Patahna S.H.Mkn Notary in Jakarta.

**35. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan**

**35. Significant agreement and commitment - continued**

BSU melakukan perubahan perjanjian kerjasama pembangunan gedung dengan PT. BSA yaitu BSU wajib membayar pajak yang menjadi tanggung jawab PT. BSU untuk pengalihan unit strata title kepada PT. BSA berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn.

*PT. BSU have made an addendum to the agreement for building development with PT. BSA which PT. BSU shall pay tax of transfer of such units title as provided in the deed of Muchlis Patahna S.H. Mkn, Notary in Jakarta.*

Pada tanggal 28 Juli 2005, PT. BSU mengadakan perjanjian penitipan kustodi dengan PT. BSA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Zainun Ahmadi S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 M2 yang akan diserahkan kepada PT. BSA.

*On July 28, 2005, PT. BSU excented custodian agreement with PT. BSA which was legalized by Notary Zainun Ahmadi S.H. No. 17 for the land that 16.280 M2 , which will be delivered to PT. BSA to be developed.*

- l. Pembelian kembali saham PT. RI TA dan PT. Rank Mena  
Pada tanggal 22 Desember 2005, BSU telah mengadakan perjanjian dengan PT. Uniasia Persada Internasional sehubungan dengan penjualan dan pembelian kembali saham PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) dan PT. Bank Mega Tbk (MEGA) masing-masing sebanyak 50 juta saham dan 15.009.757 saham. Harga jual saham BLTA dan MEGA masing-masing sebesar Rp 1.010 dan Rp 2.050 per saham, harga pembelian kembali (Repo jual) masing-masing sebesar Rp 1.077,754 dan Rp 2.187,521 per saham. Jumlah keseluruhan nilai saham Repo dan Repo jual masing-masing sebesar Rp 81.270.000.000 dan Rp 86.721.862.000. Tanggal jatuh tempo Repo jual adalah 161 hari kalender sejak tanggal pembayaran. Dalam perjanjian tersebut juga disepakati perbandingan harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan harga saham Repo harus tetap sekurang-kurangnya 150% dari harga saham.  
Selisih antara harga saham Repo dengan harga saham Repo jual sebesar Rp 5.451.862.500, disajikan sebagai bagian dari akun " Pendapatan ditangguhkan".

- l. Purchase return of share of PT. BLTA and PT. Bank Mega*  
*On December 22, 2005, PT. BSU enterd into agreement with PT. Uniasia Persada Internasional related on sale and purchase of return share of PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) and PT. Bank Mega Tbk (MEGA) respectively of 50 million shares and 15.009.757 shares. The share price of share of BLTA and MEGA was Rp. 1.010 and Rp. 2.050 respectively per share and the purchase return price was (Sale Repo) of Rp. 1.077,754 and Rp. 2.187,521 per share. Total of all share value of REPO and sale of REPO amounted to Rp. 81.270.000.000 and Rp. 86.721.862.000 respectively. The maturity date of sale REPO was 161 days from the payment date. In the agreement also it was agreed that the comparative minimum price was 150% of total shares. The variance of the price of REPO share with the price sale REPO amounting to Rp. 5.451.862.500, is stated in "Deferred income accounts.*

- m. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 6 tanggal 23 Desember 2005, yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH., Notaris di Jakarta, telah dilaksanakan pengalihan saham milik PT. Global Financindo, Tbk sebanyak 22.270 lembar saham Seri B kepada PT. Recapital Advisors dan pengalihan saham milik Tuan Nirwan Dermawan Bakrie sebanyak 191.261 lembar saham Seri B kepada PT. Agrindo Adyapratama, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 10 Maret 2006. Persetujuan pengalihan saham ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor : C-05187 HT.01.04.TH.2006 tanggal 23 Februari 2006 dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), berdasarkan surat persetujuan Nomor:383/III/PMA/2006 tanggal 27 Maret 2006.

- m. Based on the deed of the Resolution of Meeting No. 6 dated December 23, 2005, of Muchlis Patahna S.H. Notary in Jakarta, has been transfered the shares owner by PT. Global Financindo, Tbk 22.270 shares B Series to PT. Recapital Advisors and shares of Mr. Nirwan Dermawan Bakrie 191.261 shares B Series to PT. Agrindo Adyapratama by Sale and Purchase agreement of share dated March 10, 2006. These approval was reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia accordance with the Amanded Report of Articles of Association No: C-05187HT.01.04.TH.2006 dated February 23, 2006 and has been approved from Capial Supervisory Agency, by Decision Letter No:383/III/PMA/2006 dated March 27, 2006.*